

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian studi komparatif hasil belajar psikomotorik matematika berdasarkan gaya belajar dan lingkungan belajar siswi kelas VIII MTs NU Banat Kudus bisa didapat simpulan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar psikomotorik matematika antara siswi kelas VIII MTs NU Banat Kudus yang memiliki gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Hal ini bermakna bahwa hasil belajar psikomotorik matematika siswi dengan gaya belajar auditorial (83,73), visual (83,77), dan kinestetik (85,41) tidak jauh berbeda.
2. Ada perbedaan hasil belajar psikomotorik matematika antara siswi kelas VIII MTs NU Banat Kudus yang belajar di lingkungan pondok pesantren dan rumah. Dimana hasil belajar psikomotorik matematika siswi yang belajar di lingkungan pondok pesantren (85,58) lebih tinggi dari siswi yang belajar di rumah (81,43).
3. Tidak ada interaksi antara gaya belajar (auditorial, visual, kinestetik) dan lingkungan belajar (pondok pesantren dan rumah) terhadap hasil belajar psikomotorik matematika siswi kelas VIII MTs NU Banat Kudus.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian studi komparatif hasil belajar psikomotorik matematika berdasarkan gaya belajar dan lingkungan belajar siswi kelas VIII MTs NU Banat Kudus, berikut saran-saran yang bisa diberikan:

1. Bagi sekolah
Sekolah bisa memaksimalkan hasil belajar psikomotorik matematika siswi dengan mempertimbangkan perbedaan gaya belajar serta lingkungan belajar siswi.
2. Bagi guru
Pendidik bisa memaksimalkan pemakaian media ataupun model dan metode pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan gaya belajar serta lingkungan belajar siswi sehingga hasil belajar psikomotorik matematika siswi bisa naik.
3. Bagi siswi

Siswi perlu lebih mengenali diri sendiri dan lingkungan sekitar khususnya gaya belajar dan lingkungan belajar agar proses belajar matematika baik disekolah ataupun di luar sekolah bisa berjalan dengan baik, sehingga hasil belajar juga bisa mengalami kenaikan maksimal.

